

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan kegiatan PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di era saat ini pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) banyak sekali yang bermunculan baik dari sektor makanan, minuman dan lain-lain. Seperti di Kabupaten Pesawaran tepatnya di Desa Poncorejo Kecamatan Way Ratai. *Eyek-eyek* adalah merupakan produk makanan ringan tradisional berbahan baku yang terbuat dari ubi kayu dikenal juga sebagai rengginang singkong.

Dalam mengembangkan usaha *eyek-eyek* yang ada di desa Poncorejo kecamatan Way Ratai, faktor utama yang harus ada yaitu legalitas usaha. Legalitas yang dimaksud merupakan bentuk pemberian izin yang diperoleh secara sah bagi pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan usaha. Menurut Hasanah (2023) Sosialisasi yaitu memberikan pemahaman tentang persyaratan pengajuan pendaftaran izin usaha dan pendaftaran serta memberikan pembekalan mekanisme pengajuan pendaftaran izin usaha. Oleh karena itu legalitas usaha sangat penting bagi pelaku UMKM, karena sebagai bukti adanya kegiatan usaha yang sah di mata hukum dan bisa

dipertanggungjawabkan. Perizinan dalam membuat usaha juga membantu melindungi pelaku UMKM kedepannya.

Adapun upaya dan dukungan oleh Pemerintah Daerah terhadap legalitas usaha, mencakup kemudahan pengurusan dalam membuat perizinan. Termasuk NIB (Nomor Induk Berusaha) yang merupakan identitas pelaku usaha dalam kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan usahanya sesuai ketentuan undang-undang.

Dalam Undang-undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB), NIB berlaku sebagai hak akses kepastian, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).

Berdasarkan hasil wawancara dari pemilik usaha eyek-eyek yaitu Ibu Haryati sudah 7 tahun membangun usaha eyek-eyek tersebut, tetapi usaha eyek-eyek tersebut tidak memiliki NPWP yang aktif dan bahwa semenjak awal berdirinya UMKM ini diketahui bahwa pelaku usaha belum memiliki Perizinan dan Legalitas usaha karena:

Kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya perizinan dan legalitas usaha, ketidaktahuan mengenai manfaat dan keuntungannya, kurangnya pengetahuan mengenai syarat dan tata cara pengajuan perizinan dan legalitas usaha, persepsi mengenai rumitnya pengurusan perizinan dan legalitas usaha. Menurut Kusmanto (2019) Izin usaha membuat para pelaku usaha terlindungi, memperoleh kepastian, jaminan keamanan serta kenyamanan dalam berusaha sehingga mampu mendorong para pelaku usaha berkontribusi secara optimal dalam penyerapan tenaga kerja, penyediaan barang dan jasa kebutuhan masyarakat, peningkatan nilai tambah produksi serta diseminasi penumbuhan kewirausahaan. Maka dari itu untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Desa Poncorejo Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran khususnya bagi UMKM Eyek-eyek bahwa penulis tertarik untuk memilih judul **“SOSIALISASI PENTINGNYA LEGALITAS USAHA UNTUK PENGEMBANGAN PADA UMKM EYEK-EYEK FLAMBOYAN DESA PONCOREJO, KECAMATAN WAY RATAI”**.

### **1.1.1 Profil dan potensi desa**

1. Nama Desa : Poncorejo
2. Tahun : 2012
3. Kecamatan : Way Ratai
4. Kabupaten : Pesawaran
5. Provinsi : Lampung
6. Luas Wilayah : 499,6A Ha
7. Jumlah Dusun : 5 Dusun
8. Jumlah Rt : 11 Rt
9. Jumlah Penduduk : 1753 Jiwa
10. Batas Wilayah :
  - a. Sebelah utara dengan desa Gunungrejo.
  - b. Sebelah Selatan dengan desa Ceringin Asri.
  - c. Sebelah timur dengan desa Mulyosari.
  - d. Sebelah barat dengan desa Gunungrejo.

Sejarah terbentuknya kabupaten pesawaran adalah merupakan hasil pemekaran kabupaten lampung Selatan. Kabupaten pesawaran terbentuk melalui undang-undang Republik Indonesia No. 33 tahun 2007 tanggal 10 agustus 2007 tentang terbentuknya kabupaten pesawaran di provinsi lampung dan diresmikan pada tanggal 2 november 2007.

Desa Poncorejo merupakan Desa yang ada di Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran. Desa Poncorejo memiliki beberapa potensi di bidang pertanian dan wisata. Dalam bidang pertanian seperti tanaman Kakau dan salak yang sebagai penghasilan mereka setiap harinya, dan dalam Bidang wisata terdapat air terjun yang dikenal dengan nama Air Terjun Tundo Telu.

### **1.1.2 Stuktur Organisasi Pemerintah Desa Poncorejo**

1. Kepala Desa : WARDIYANTO
2. Sekertaris Desa : TITI LESTARI
3. K.Pelayanan : ANDI SETIAWAN
4. K.Pemerintahan : HADI SUMARNO
5. K.Kesejahteraan : EVA DAMAYANTI
6. K.TU & Umum : NGATIJO

- 7. K.Perencanaan : FATMA VERONIKA
- 8. K.Keuangan : BUDI UTOMO
- 9. Operator Desa : ASIH SUSILAWATI
- 10. KADUS 1 : ANWAR SUROHMAN
- 11. KADUS 2 : DARYANTO
- 12. KADUS 3 : DARWANTO
- 13. KADUS 4 : JIHAT MUHAJIR
- 14. KADUS 5 : SUTINO

### 1.1.3 Profil UMKM

Terdapat profil UMKM yang terlibat sebagai berikut :

- Nama pemilik : Haryati
- Nama usaha : Eyek-eyek flamboyan
- Alamat usaha : Totoharjo 2, Desa Poncorejo RT 002. RW 002  
Kec. Way Ratai Kab. Pesawaran.
- Jenis usaha : Kelompok
- Produk yang dipasarkan : eyek-eyek, manggleng, opak
- Skala usaha : Usaha Mikro Kecil Menengah
- Tahun berdiri : 2016

UMKM eyek-eyek flamboyan salah satu UMKM yang bergerak di bidang pembuatan produksi kerupuk rengginang yang beralamat di jalan Totoharjo 2, Desa Poncorejo RT 002. RW 002 Kec. Way Ratai. UMKM eyek-eyek flamboyan di dirikan sejak tahun 2016 dan dikelola oleh ibu Haryati. Karena terbatasnya ilmu dan pengetahuan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh UMKM eyek-eyek flamboyan mengakibatkan belum ada identitas resmi terkait usaha yang dimilikinya sehingga Masyarakat dan pemerintah belum mengetahui data dari UMKM eyek-eyek flamboyan. Maka dari itu saya sebagai salah satu mahasiswa dari kegiatan PKPM IIB Darmajaya membantu Masyarakat Poncorejo dalam memberikan sosialisasi akan pentingnya suatu perizinan dan legalitas usaha serta mendampingi pembuatan atau pendaftaran perizinan dan legalitas usaha di UMKM eyek-eyek flamboyan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Melihat dari belakang masalah yang ada pada laporan PKPM ini, dapat saya simpulkan bahwa permasalahan yang terjadi diantaranya :

1. Bagaimana dampak sosialisasi perizinan usaha pada UMKM eyek-eyek flamboyan ?
2. Bagaimana proses pembuatan perizinan usaha pada UMKM eyek-eyek flamboyan ?

## **1.3 Tujuan dan manfaat**

### **1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)**

1. Untuk mengetahui dampak dari sosialisasi perizinan usaha dari UMKM eyek-eyek flamboyan.
2. Untuk melakukan pendampingan perizinan usaha melalui system OSS Indonesia.
3. Untuk membantu UMKM eyek-eyek flamboyan memiliki perizinan dan legalitas usaha.

### **1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)**

Adapun manfaat kegiatan dari PKPM adalah sebagai berikut :

#### **1.3.2.1 Manfaat dari UMKM**

Berikut ini adalah ada beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi UMKM.

1. Mendapatkan pemahaman dan pengetahuan bahwa pentingnya perizinan usaha untuk mengembangkan UMKM eyek-eyek flamboyan.
2. Pelaku usaha dapat membuat perizinan usaha sendiri dan mendapatkan surat izin berusaha NIB (nomor induk berusaha).

#### **1.3.2.2 Manfaat bagi IIB Darmajaya**

Berikut ini adalah manfaat pelaksanaan PKPM bagi kampus IIB Darmajaya, diantaranya sebagai berikut :

1. Kampus IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM sebagai bahan evaluasi hasil Pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat.

### **1.3.2.3 Manfaat bagi mahasiswa**

Berikut ini adalah beberapa manfaat dari pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa, anataranya sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat Pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, dan kepemimpinan.
2. Kegiatan PKPM ini dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan Masyarakat.

## **1.4 Mitra yang terlibat**

Dalam kegiatan PKPM ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya mitra yang terlibat diantaranya adalah :

1. Bpk. Wardiyanto sebagai kepala desa Poncorejo
2. Bpk. Jihat Muhajir sebagai ketua dusun meranti
3. Bpk. Hermanto sebagai ketua RT
4. Ibu Haryati sebagai pemilik UMKM eyek-eyek flamboyan.
5. Remaja Karang Taruna.